

Tingkat Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan X, Keterkaitannya dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal

Sinta Putri Kristiani¹, Kimmy Katkar²

Universitas Semarang^{1,2}

E-mail: sintakristiani363@gmail.com¹

Article History:

Received

3 Februari 2024

Revised

5 Maret 2024

Accepted

9 September 2024

Published

30 November 2024

Abstract. The respondents in this study were 73 students who were class XI students at X Vocational High School. The sampling technique used was a saturated sampling technique. Research data was collected using two scales, namely the Self-Confidence scale and the Interpersonal Communication scale. Data analysis was carried out using the Product Moment Correlation technique. The results of the calculations obtained a correlation coefficient value, namely 0.654 with a sig value = 0.000. This shows that there is a very significant relationship between self-confidence and interpersonal communication, where the higher the self-confidence, the higher the interpersonal communication skills. On the other hand, the lower the self-confidence, the lower the interpersonal communication skills.

Keywords: Self-confidence, interpersonal communication.

Abstrak. Responden dalam penelitian ini berjumlah 73 siswa yang merupakan siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan X. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan dua skala, yaitu skala Kepercayaan diri dan skala Komunikasi Interpersonal. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik Korelasi Product Moment. Hasil perhitungan didapatkan nilai correlation coefficient, yaitu 0,654 dengan nilai sig=0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara Kepercayaan Diri dengan Komunikasi Interpersonal, dimana semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki maka semakin tinggi pula kemampuan komunikasi interpersonalnya. Sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri maka semakin rendah pula kemampuan komunikasi interpersonalnya.

Kata kunci: Kepercayaan Diri, Komunikasi Interpersonal



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Kehidupan bermasyarakat tentunya tidak lepas dari interaksi dengan lingkungannya baik dengan individu lain maupun dengan kelompok. Interaksi yang baik tentunya ada komunikasi yang baik juga di dalamnya. Komunikasi antara individu satu dengan individu lainnya disebut dengan Komunikasi Interpersonal. Komunikasi Interpersonal akan berjalan dengan baik apabila terjadi timbal balik antara kedua belah pihak. (Suwatno, 2023) menyebutkan bahwa komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang melibatkan interaksi antara dua orang atau lebih dan terjadi timbal balik antara kedua pihak. Menurut Devito (Kusumo & Jatmika, 2020) mengemukakan bahwa komunikasi Interpersonal merupakan sebuah proses pertukaran pesan dari satu individu ke individu lain dan terjadi timbal balik di dalamnya. Komunikasi Interpersonal memiliki beberapa aspek di dalamnya. Menurut Devito (Kusumo & Jatmika, 2020) Komunikasi Interpersonal memiliki 5 aspek, yaitu Keterbukaan, Empati, Dukungan, Sikap Positif, dan Kesetaraan.

Individu yang memiliki kemampuan Komunikasi Interpersonal yang baik tidak akan mengalami kesulitan ketika harus berkomunikasi dengan orang lain, sedangkan individu dengan kemampuan komunikasi yang rendah seringkali merasa kesulitan dan menutup diri untuk berkomunikasi dengan orang lain. Menurut Clement dan Kruider (Adjuni, 2023:4) memiliki pendapat bahwa kemampuan komunikasi interpersonal dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan diri yang ada dalam diri individu (Dinata & Tusyanah, 2023) mengungkapkan bahwa komunikasi interpersonal dipengaruhi oleh persepsi, konsep diri, kesadaran diri, kepercayaan diri, bahasa, budaya, dan pengaruh kelompok. Sehingga peneliti mengambil faktor Kepercayaan diri sebagai variabel bebas yang memengaruhi variabel tergantung, yaitu Komunikasi Interpersonal.

Kepercayaan diri menjadi sebuah dasar yang ada dalam diri individu terhadap dirinya sendiri dan keyakinan yang ada dalam dirinya untuk bisa menjalankan aktivitas dengan baik. (Damayanti et al., 2023) mengemukakan bahwa kepercayaan diri merupakan sebuah keyakinan yang ada dalam diri individu dimana keyakinan tersebut akan membantu individu untuk mencapai tujuan yang ada. Individu dengan kepercayaan diri yang baik akan dengan mudah menjalani aktivitasnya, misalnya saat dihadapkan pada suatu masalah maka individu tersebut akan dengan percaya diri mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Individu dengan kepercayaan diri yang baik akan sangat mudah untuk beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya. (Mega, 2023) menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah sebuah keyakinan yang muncul dalam diri individu terhadap kemampuannya untuk melakukan tugas dan menyelesaikan masalah yang ada. (Wati & Supriatna, 2023) berpendapat bahwa kepercayaan diri memiliki beberapa

aspek, yaitu Keyakinan akan kemampuan diri, Optimis, Objektif, Bertanggungjawab, dan Rasional dan Realistis.

Peneliti melakukan wawancara untuk penggalan masalah awal terkait tentang variabel penelitian terhadap 5 responden. Berdasarkan hasil wawancara terhadap 5 responden pada aspek Komunikasi Interpersonal dapat ditarik kesimpulan bahwa kelima responden memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang rendah. Responden memiliki tingkatan yang rendah pada aspek Keterbukaan, aspek Empati, aspek Dukungan, dan aspek Sikap Positif. Sedangkan hasil wawancara pada aspek variabel Kepercayaan Diri, terdapat empat responden dengan kepercayaan diri yang baik dan satu responden memiliki kepercayaan diri yang rendah.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mawaddah & Wisma, 2023) mengenai Hubungan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Dengan Tingkat Kepercayaan Diri didapatkan hasil bahwa adanya hubungan yang positif antara komunikasi interpersonal dengan kepercayaan diri, dimana semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin baik atau tinggi pula kemampuan komunikasi interpersonalnya. Sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri maka semakin rendah pula kemampuan komunikasi interpersonalnya.

Sejalan dengan penelitian tersebut, hasil penelitian yang dilakukan oleh Veolina (Veolina et al., 2024) mengenai Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XI SMK mendapatkan hasil bahwa terdapat arah positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal, sehingga semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin tinggi pula kemampuan komunikasi interpersonalnya. Sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri maka semakin rendah juga kemampuan komunikasi interpersonalnya.

Berdasarkan teori yang mengatakan jika tingkat kepercayaan diri baik maka kemampuan komunikasi interpersonalnya juga akan baik dan begitu pula sebaliknya jika kepercayaan diri buruk maka kemampuan komunikasi interpersonalnya juga buruk. Namun teori ini tidak sejalan dengan kondisi yang terjadi di lapangan bahwa kenyataannya pada hasil wawancara didapatkan bahwa kepercayaan dirinya sudah baik namun komunikasi interpersonalnya masih cenderung kurang baik. Kesenjangan antara teori dan fakta yang didapatkan di lapangan berbeda bahwa kepercayaan diri siswa baik namun komunikasi interpersonalnya kurang baik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan X.

Metode

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif (Azwar, 2017) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data kuantitatif berupa angka yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistika. Hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti dinyatakan secara korelasional atau struktural dan diuji secara empirik. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen atau variabel bebas (VB) dan variabel dependen atau variabel tergantung (VT). Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab munculnya variabel tergantung, sedangkan variabel tergantung menjadi variabel akibat dari variabel bebas. Variabel tergantung pada penelitian ini adalah Komunikasi Interpersonal dan variabel bebasnya adalah Kepercayaan diri.

Komunikasi Interpersonal diukur dengan menggunakan skala komunikasi interpersonal yang disusun berdasarkan aspek-aspek komunikasi interpersonal, yaitu Aspek Keterbukaan, Aspek Empati, Aspek Dukungan, Aspek Sikap Positif, dan Aspek Kesetaraan. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka akan semakin baik kemampuan komunikasi interpersonal siswa, sebaliknya jika skor yang didapat semakin rendah maka kemampuan komunikasi interpersonalnya rendah.

Kepercayaan Diri diukur dengan menggunakan skala kepercayaan diri yang disusun berdasarkan aspek-aspek, yaitu Aspek Keyakinan Akan Kemampuan Diri, Aspek Optimis, Aspek Objektif, Aspek Bertanggungjawab, Aspek Rasional dan Rasional. Semakin tinggi skor maka kepercayaan diri siswa akan semakin baik, sebaliknya jika semakin rendah skor yang didapat maka akan semakin rendah juga kepercayaan diri siswa.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan X dan menggunakan seluruh siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan X sebagai sampel. Pada penelitian ini menggunakan teknik Nonprobability Sampling dengan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah penentuan sampel bisa semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penggunaan teknik sampling jenuh dikarenakan jumlah populasi yang relatif kecil. Dari seluruh populasi yang ada berjumlah 73 orang yang akan digunakan keseluruhan sebagai sampel dalam penelitian ini. Pada penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpul data dengan metode skala dan wawancara. Peneliti menggunakan skala Kepercayaan Diri dan Skala Komunikasi Interpersonal, sehingga pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner yang sesuai dengan skala penelitian tersebut.

Hasil

Uji Asumsi

Sebelum dilakukannya analisis data dengan menggunakan teknik Product Moment, peneliti terlebih dahulu melakukan uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Uji asumsi ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25.

Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Shapiro Wilk dikarenakan jumlah sampel < 200. Pengujian ini dilakukan pada kedua variabel penelitian, yaitu variabel kepercayaan diri dan variabel komunikasi interpersonal. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat normalitas kedua skor variabel penelitian. (Rasmini, 2023) data penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila nilai sig > 0,05. Berikut merupakan hasil dari uji normalitas dari kedua variabel :

Variabel Kepercayaan Diri memiliki data berdistribusi normal dengan nilai statistik 0,973 dan nilai signifikansi sebesar 0,247.

Variabel Komunikasi Interpersonal memiliki data berdistribusi normal dengan nilai statistik 0,962 dan nilai signifikansi sebesar 0,076.

Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel kepercayaan diri dengan variabel komunikasi interpersonal melalui program SPSS versi 25. Variabel dikatakan data bersifat linier apabila nilai sig < 0,05 dilihat dari Linearity. Hasil perhitungan memperoleh Hubungan Antara VT dengan VB bersifat Linier dimana nilai F linier 35.548 dengan nilai sig = 0,000 dilihat dari Linearity SPSS.

Uji Hipotesis

Variabel dikatakan terdapat hubungan yang sangat signifikan apabila nilai sig < 0,01. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai correlation coefficient, yaitu 0,654 dengan nilai sig = 0,000. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara Kepercayaan Diri dengan Komunikasi Interpersonal, dimana jika siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi maka kemampuan komunikasi interpersonalnya juga tinggi. Sebaliknya jika tingkat kepercayaan diri rendah, maka kemampuan komunikasi interpersonalnya juga rendah. Hal tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Pembahasan

Hasil penelitian pada uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel Kepercayaan Diri dengan variabel Komunikasi Interpersonal. Semakin tinggi tingkat kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi pula kemampuan

komunikasi interpersonalnya, sebaliknya semakin rendah tingkat kepercayaan diri siswa maka semakin rendah pula kemampuan komunikasi interpersonalnya. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian terdahulu oleh (Purba et al., 2023) mengenai Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Harga Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 2020 UKSW Salatiga. Dimana semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin tinggi pula kemampuan komunikasi interpersonalnya, sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri maka semakin rendah pula kemampuan komunikasi interpersonalnya.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rahmawati et al., 2022) mengenai Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XI MIPA SMA N 2 Rembang mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan signifikan antara kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas XI MIPA SMA N 2 Rembang. Dimana semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin tinggi pula kemampuan interpersonalnya, sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri maka semakin rendah pula kemampuan komunikasi interpersonalnya.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh (Damayanti et al., 2023) mengenai Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Siswa mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan positif antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal, dimana semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin tinggi pula kemampuan komunikasi interpersonal. Sebaliknya apabila tingkat kepercayaan diri rendah maka tingkat komunikasi interpersonalnya juga rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh nilai mean empirik variabel Kepercayaan Diri 54,68 sedangkan mean hipotetik sebesar 45 dengan standar deviasi sebesar 9. Mean empirik pada variabel kepercayaan diri terletak pada area (+1) hingga (+2) T, sehingga dapat diketahui bahwa variabel kepercayaan diri masuk ke dalam kategori Tinggi menuju Sangat Tinggi.

Pada variabel Komunikasi Interpersonal diperoleh mean empirik sebesar 54,18 sedangkan mean hipotetik sebesar 45 dengan standar deviasi sebesar 9. Mean empirik Komunikasi Interpersonal terletak pada area (+1) hingga (+2) T, sehingga dapat diketahui bahwa variabel komunikasi interpersonal termasuk ke dalam kategori Tinggi menuju Sangat Tinggi.

Hasil analisis juga menunjukkan nilai koefisien korelasi (r^2) sebesar 0,654 sehingga sumbangan efektif variabel Kepercayaan Diri dengan Komunikasi Interpersonal pada siswa-siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan X, yaitu sebesar 42,77% sedangkan sisanya adalah 57,23%. Hal tersebut menandakan bahwa faktor Kepercayaan Diri memengaruhi sebesar 42,77% terhadap kemampuan Komunikasi Interpersonal siswa-siswa kelas XI

Sekolah Menengah Kejuruan X sedangkan 57,23% kemampuan Komunikasi Interpersonal dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel Kepercayaan diri. (Veolina et al., 2024) Komunikasi Interpersonal dipengaruhi oleh faktor lain diluar Kepercayaan diri, yaitu faktor citra diri, lingkungan, faktor fisik atau Bahasa tubuh.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Kepercayaan Diri dengan kemampuan Komunikasi Interpersonal pada siswa-siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan X. Semakin tinggi Kepercayaan Diri siswa maka semakin tinggi pula kemampuan Komunikasi Interpersonalnya, sebaliknya semakin rendah Kepercayaan Diri siswa maka semakin rendah pula kemampuan Komunikasi Interpersonalnya. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan ilmiah dalam bidang Psikologi pada umumnya dan khususnya untuk Psikologi Sosial.

Bagi responden, hasil penelitian ini bisa menjadi masukan bagi siswa-siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan X untuk bisa mempertahankan kepercayaan diri dan meningkatkannya lagi sehingga kemampuan komunikasi interpersonalnya bisa semakin lebih baik.

Bagi orang tua diharapkan bisa berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa, sehingga bisa memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang baik dengan orang lain.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti lebih lanjut terkait dengan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kemampuan komunikasi interpersonal, sehingga bisa memperkaya wawasan mengenai penelitian di bidang psikologi sosial.

Kepustakaan

Adjuni, Y. (2023). HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA IBU-IBU PKK. Universitas Semarang.

Azwar, S. (2017). Metode Penelitian Psikologi (II, p. 5). Pustaka Pelajar.

Damayanti, N. M., Kholili, M. I., & Dewantoro, A. (2023). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Komunikasi Interpersonal Siswa. *Jurnal Psikoedukasi Dan Konseling*, 7(1), 9. <https://doi.org/10.20961/jpk.v7i1.71319>

Dinata, E. S., & Tusyanah, T. (2023). Pengaruh Konsep Diri, Kepercayaan Diri, dan Atraksi Interpersonal dengan Penggunaan Media Sosial sebagai Variabel Moderasi terhadap Komunikasi Interpersonal. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(1), 16. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i1.7>

- Kusumo, P., & Jatmika, D. (2020). Adiksi Internet Dan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja. *Psibernetika*, 13(1), 20–31. <https://doi.org/10.30813/psibernetika.v13i1.2312>
- Mawaddah, A., & Wisma, N. (2023). Hubungan Keterampilan Komunikasi Interpersonal dengan Tingkat Kepercayaan Diri. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 7(2), 245. <https://doi.org/10.29240/jbk.v7i2.7819>
- Mega, E. (2023). *Memperkuat Kepercayaan Diri-Motivasi Meningkatkan Rasa Percaya Diri* (G. Irawan (ed.); 1st ed.). Cahaya Harapan.
- Purba, R. K., Danny Soesilo, T., & Irawan, S. (2023). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Harga Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(01), 331–340. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i01.4799>
- Rahmawati, S. N., Yuliejantiningih, Y., & Lestari, F. W. (2022). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XI MIPA SMA N 2 Rembang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 6046–6051.
- Rasmini, N. W. (2023). *BUKU AJAR STATISTIKA PENDIDIKAN* (M. Hidayat (ed.); p. 179). Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Suwatno, A. (2023). *Komunikasi Interpersonal* (A. Ulinuha (ed.); p. 2). PT Bumi Aksara.
- Veolina, T. F., Tagela, U., & Windrawanto, Y. (2024). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas Xi Smk. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 10(1), 220. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v10i1.13463>
- Wati, C. A., & Supriatna, E. (2023). Profil Kepercayaan Diri Siswa Di Smk Kimia Dharma Bhakti. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 6(1), 53–58. <https://doi.org/10.22460/fokus.v1i1.9489>